

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif menggambarkan penelitian yang mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan dan fenomena yang terjadi saat penelitian ini berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses dari hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dengan proses. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat humanistik (kemanusiaan) yang mengedepankan proses dari pada hasil dalam hal-hal yang bersifat sosial. Oleh karena itu, data yang diteliti data yang akan menjelaskan dan memberikan gambaran sesuai dengan fokus penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Konawe Selatan Jalan, Mayjend. Katamso, Desa Tanea, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selata, Provinsi Sulawesi Tenggara Kode Pos (93874).

Waktu penelitian dilakukan terhitung dari bulan Maret s/d Mei 2023. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti berada selalu dilokasi, agar setiap saat mendapatkan data yang lebih alamiah dan lebih akurat sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3.3 Sumber Data

Sumber data didapatkan melalui informan yaitu kepala MAN 1 Konsel.

Adapun sumber data yang dapat dipergunakan dalam penelitian ini didasari data sumber yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu sumber pokok yang diterima langsung dalam penelitian yaitu kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Konsel, guru mata pelajaran, staf TU dan siswa-siswi MAN 1 Konsel.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung atau pelengkap yang diperoleh secara langsung dari dokumen-dokumen, data-data, serta buku-buku referensi yang membahas permasalahan penelitian tersebut yang diperoleh dari tata usaha (TU) dan wakil kepala kurikulum.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang peneliti pakai adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari ditempat penelitian sambil melakukan pengamatan. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap dan tajam sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti. Oleh karena itu, sebagai tahap awal peneliti cukup memahami situasi untuk memudahkan dalam menyesuaikan diri dengan sekolah. Pada tahap ini peneliti memanfaatkan momen untuk berkenalan dengan siswa-siswi MAN 1 konsel, yang terpenting adalah mengutamakan tujuan yang sebenarnya. Dengan tahap ini peneliti akan sangat mudah mendapatkan data yang relevan sesuai fakta dilapangan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data paling efektif. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. dalam wawancara ini yang menjadi sasaran wawancara adalah kepala sekolah dan untuk memperoleh data semakin lengkap peneliti juga mencoba mewawancarai beberapa guru-guru agar data yang diperoleh lebih akurat. Dalam melakukan wawancara jika ingin mendapat banyak sumber data peneliti harus mendengar secara seksama jawaban yang diberikan oleh narasumber dan juga peneliti wajib melakukan interaksi apabila data yang peneliti dapatkan masih kurang silahkan berikan umpan balik agar suasana wawancara dapat berkembang dan menghasilkan banyak data. Dalam melakukan wawancara peneliti wajib menyiapkan instrumen wawancara seperti alat perekam suara atau handphone, lembar pedoman wawancara, camera handphone, alat tulis dan note (buku) dan yang akan menjadi objek wawancara yaitu :

- a. Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Konsel
- b. Guru mata pelajaran

3.4.3 Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengadakan peng-kajian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari kegiatan sehari-hari personil sekolah yang dapat menambah sumberdata yang jelas ada hubungannya dengan mutu pendidikan serta budaya belajar inklusif yang ada

di sekolah tersebut. Adapun instrumen yang digunakan dalam studi dokumentasi ini adalah kamera handphone dan foto-foto sekolah.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi serta bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Kegiatan dalam analisis data ini yaitu:

3.5.1 Koleksi data

Sebelum menganalisis data peneliti pertama-tama mengoleksi data dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Koleksi data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Jenis data yang dikoleksi peneliti adalah data sekunder dan primer. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia, sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data yang ada di lingkungan MAN 1 Konsel contohnya seperti observasi partisipatif, studi pustaka dan juga studi dokumen, sedangkan data primer merupakan data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama contohnya seperti melakukan wawancara terhadap narasumber atau informan.

3.5.2 Kegiatan reduksi data

Peneliti menggunakan reduksi data dengan mengumpulkan seluruh data, informasi, dan dokumentasi di lapangan atau ditempat penelitian. Setelah terkumpul seluruh data yang telah didapatkan, peneliti melakukan

proses pemilihan dan penyederhanaan tentang data yang berkaitan dengan judul penelitian atau pembahasan penelitian. Untuk memudahkan penyimpulan data yang telah didapatkan dari lapangan maka di adakan reduksi data.

3.5.3 Penyajian data

Setelah mereduksi data, peneliti menggunakan analisis data berupa penyajian data. Dalam penyajian ini, peneliti menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topik kemudian dipisahkan, kemudian topik yang sama disimpan dalam satu tempat yang sama, dan masing-masing tempat diberi tanda, hal ini untuk memudahkan dalam penggunaan data agar tidak terjadi kekeliruan. Dengan penyajian data peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi diruang lingkup penelitian maupun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian untuk disajikan.

3.5.4 Conclusion drawing (verification)

Conclusion Drawing (verification) yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif partisipatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Pada kegiatan analisis data, hal yang sangat perlu diperhatikan oleh para peneliti adalah checking data atau pemeriksaan data secara terus menerus untuk meyakinkan bahwa analisis data ini tetap berdasarkan pada data, bukan berdasarkan asumsi atau intuisi peneliti. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif

kualitatif, yaitu menggambarkan data menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksikan hasil wawancara terhadap kepala madrasah, guru, staf TU serta siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Konsel. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

3.6 Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan informasi terkait “strategi kepala madrasah dalam menciptakan budaya belajar yang kondusif di madrasah aliyah negeri (MAN) 1 Konsel” peneliti melakukan langkah-langkah atau beberapa prosedur untuk keabsahan informasi yang meliputi:

3.6.1 Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berharap untuk mengamati atribut dan komponen dalam keadaan yang sangat cocok untuk masalah yang sedang dicari dan kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal ini secara mendalam. Ini menyiratkan bahwa peneliti harus memimpin persepsi dengan hati-hati serta mencari tahu seluk beluk penelitian yang akan diteliti secara terus menerus.

3.6.2 Melakukan Triangulasi

Triangulasi adalah prosedur pemeriksaan informasi yang menggunakan beberapa pilihan yang berbeda untuk benar-benar melihat tujuan atau sebagai korelasi terhadap informasi. Triangulasi dicirikan sebagai benar-benar melihat informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada kesempatan yang berbeda. Triangulasi

dilakukan melalui pengecekan data dari pihak lain sebagai pembandingan yaitu penulis membandingkan antara hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan sumber data yang merupakan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran, staf TU dan siswa-siswi MAN 1 Konele. Sehingga, data yang diperoleh nantinya benar-benar dapat menggambarkan keadaan sebenarnya yang ada dilapangan.

